

RINGKASAN

ETNOBOTANI DAN TUMBUHAN BERGUNA PADA MASYARAKAT SEKITAR CAGAR ALAM HUTAN BAKAU PANTAI TIMUR KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR (Skripsi oleh Puji Desmawati, D1D016067 dibawah bimbingan Ir. Nursanti, S.Hut., M.Si., I.PM dan Zuhatus Saleh, S.Si., M.Si).

Etnobotani adalah interaksi antara masyarakat setempat dengan lingkungan hidupnya, secara spesifik pada tumbuh tumbuhan serta pengkajian penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan atau rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat. Suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara masyarakat lokal dan alam lingkungannya meliputi sistem pengetahuan tentang sumber daya tumbuhan (Purwanto, 1999). Dalam penelitian ini pemanfaatan tumbuhan berguna dikelompokkan menjadi 14 pemanfaatan tumbuhan berguna yaitu: Tumbuhan Obat, Tumbuhan Hias, Tumbuhan Aromatik, Tumbuhan Penghasil Pangan, Tumbuhan Penghasil Pakan Ternak, Tumbuhan Penghasil Pestisida Alami, Tumbuhan Penghasil Bahan Pewarna dan Tanin, Tumbuhan untuk Keperluan Ritual, Adat dan Keagamaan, Tumbuhan Penghasil Kayu Bakar, Tumbuhan Penghasil Bahan Bangunan, Tumbuhan Penghasil Tali, Anyaman dan Kerajinan, Tumbuhan Pembuatan Peralatan Melaut, Tumbuhan untuk Konservasi dan Tumbuhan Sebagai Bahan Kosmetik. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis- jenis tumbuhan berguna di ekosistem Mangrove, mengetahui tumbuhan mangrove apa saja yang dimanfaatkan, bagian yang digunakan serta cara pengolahannya dan penggunaannya dan Mengetahui perbedaan pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan berguna antar suku-suku yang berada disekitar Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2020 yang berlokasi di Desa Alang-alang, Kota Harapan dan Lambur Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu: studi literatur, wawancara, observasi lapangan dan pembuatan herbarium.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat sekitar CAHBPT didapatkan 82 spesies tumbuhan berguna yang terdiri dari 47 Famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Pemanfaatan tumbuhan berguna pada obat merupakan pemanfaatan yang paling tinggi dari 14 kelompok kegunaan dengan jumlah spesies 33 spesies dengan 26 famili, Hal ini disebabkan karena tumbuhan sebagai obat mudah didapatkan dan praktis dalam pengolahannya. Selain itu, tumbuhan sebagai obat banyak juga ditanam oleh masyarakat dipekarangan rumah (Irmawati, 2016). Bagian tumbuhan tertinggi yang dimanfaatkan masyarakat sekitar Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur Kecamatan Muara Sabak Timur yaitu daun 33 spesies dengan persentase (25%).